

APLIKASI DIGITALIS SEDERHANA DALAM UPAYA PENINGKATAN PEREKONOMIAN PADA KADER KESEHATAN DI DESA JETIS KABUPATEN SUKOHARJO

Maryatun, Sri Widodo, Suparmi, Indarwati
Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Asiyiyah Surakarta
Tunmaryatun76@gmail.com

Info Artikel

Masuk: 15 Juli 2020
Revisi: 5 Oktober 2020
Diterima: 22 Oktober 2020
Terbit: 1 November 2020

Keywords:

Abstract

A health cadre is someone who lives closely in the society and tries to contribute in developing the health welfare of the public. Totally, 75% of cadres at Jetis sub-district are the unemployed people, then they are not paid anymore and just get a special reward to free medical checkup in the health care center, as the consequence, this condition is very bad for the welfare of those cadres. Nowadays, the cadres coming from Jetis contribute to manage the traditional food more than being the seller, otherwise, some of them have the own micro business that never applied the internet use or online manner. The social dedication which conducted during a month has produced a good result that the implementation of a simple digital application is able to develop the economic growth on the health cadres at Jetis sub-district in Sukoharjo.

Abstrak

Kata kunci:

Kader Kesehatan, reward, ekonomi, aplikasi, online.

P-ISSN: 2598-2273

E-ISSN: 2598-2281

DOI : 10.33061

Kader kesehatan adalah seseorang yang dekat dengan masyarakat dan membantu meningkatkan derajat kesehatan masyarakat. Kelurahan Jetis terdapat 75% kader adalah rumah tangga yang memiliki pekerja tidak tetap, sedangkan sebagai petugas kader kesehatan tidak mendapatkan upah dan hanya diberikan *reward* untuk pemeriksaan kesehatan gratis ke puskesmas sehingga kondisi ini memprihatinkan bagi kesejahteraan kader. Kader kesehatan kelurahan Jetis selama ini hanya membantu mengelola jajanan tradisional dan tidak menjadi penjual jajanan tersebut, tetapi ada kader yang sudah memiliki usaha sendiri tetapi belum memanfaatkan internet atau *online*.

PENDAHULUAN

Kelurahan Jetis merupakan salah satu wilayah di kabupaten Sukoharjo yang semula mempunyai jumlah penduduk yang relatif sedikit berkembang sampai menjadi wilayah padat penduduk. Perkembangan penduduk yang meningkat di Kelurahan Jetis, maka diperlukan kerjasama dengan Puskesmas sebagai upaya peningkatan kualitas hidup masyarakat berdasar pada kegiatan promotif dan preventif, dengan mengikutsertakan masyarakat sebagai kekuatan utama yang disebut pemberdayaan masyarakat melalui posyandu yaitu posyandu lansia dan posyandu balita (Profile Kelurahan Jetis, 2011).

Masalah kader Posyandu balita yaitu kurangnya pendampingan dan penyegaran ilmu serta administrasi dan keterbatasan fasilitas yang mendukung, sedangkan di era modern yang semakin berkembang ini selaras juga dengan kemajuan teknologi yang pesat (Murdani et al., 2019). Masalah kader posyandu lansia yaitu awalnya kurang mendapatkan minat dari masyarakat lambat laun masyarakat memahami keberadaan dan pentingnya posyandu lansia. Sehingga bermula hanya 1 (satu) bentukan posyandu lansia pada tahun 2010 menjadi 7 posyandu lansia. (Profile Kelurahan Jetis, 2011).

Berdasarkan observasi yaitu 75% kader adalah rumah tangga yang memiliki pekerjaa tidak tetap. Kader di wilayah jetis banyak membantu dalam pengelolaan jajanan /snack tradional di wilayah jetis. Selama ini kader tidak mendapatkan upah dalam pengelolaan posyandu. Reward atau penghargaan yang diberikan adalah periksa gratis bagi kader dan keluarga ke puskesmas, sehingga dengan kondisi diatas perlu memprhatikan kesejahteraan hidup kader dan keluarganya.

Program PPDM ini selain melakukan pembinaan kader dalam peningkatan pengetahuan dan ketrampilan kader dalam bidang kesehatan pelayanan sederhana perlunya melakukann pembinaan dalam bidang perekonomian sebagai upaya membantu berdirinya usaha yang dikelola oleh kader bersama-sama secara mandiri. Melalui program pengembangan desa mitra (PPDM) di Kelurahan Jetis dalam meningkatkan kualitas hidup masyarakat.

METODE PELAKSANAAN

Kegiatan Program Pengembangan Desa Mitra (PPDM) di Desa Jetis, Sukoharjo ini bertujuan meningkatkan kualitas masyarakat khususnya kader kesehatan melalui kegiatan dengan dibagi menjadi empat (4) tahap yaitu : (1). Pelatihan kader dalam bidang perkenomian, (2). Melatih kader dalam menggunakan aplikasi dalam pemasaran online bisnis, (3). Memberikan tantangan untuk kader dalam pembuatan jajanan sehat yang dapat dikembangkan sehingga meningkatkan pendapatan, (4). Memotivasi dan melakukan pendampingan untuk meningkatkan pendapatan melalui usaha mereka sendiri.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan tujuan dari kegiatan pengabdian masyarakat yaitu meningkatkan kualitas masyarakat khususnya kader maka diawali kegiatan dengan melakukan pelatihan bagi kader dalam mengembangkan ekonomi sesuai keahlian yang dimiliki, kader memiliki potensi yang besar dalam mengembangkan usaha jajanan sehat, akan tetapi terbatasnya sarana dan prasana kader sehingga banyak kader yang tidak percaya diri untuk memulai usaha agar dapat berkembang dengan baik. Kegiatan ini mengambil tema “ Meraih peluang usaha bagi kader kesehatan melalui bisnis online”. Kegiatan ini dilakukan selama satu hari yang diikuti sebanyak 31 kader kesehatan yang diselenggarakan di balai desa Jetis, Sukoharjo.

Kegiatan tahap kedua yaitu pelatihan penggunaan aplikasi bagi kader untuk mencoba usaha melalui strategi online yang bertujuan untuk meningkatkan strategi marketing dalam bisnis yang baik. Hasil dalam kegiatan ini sebanyak 55% kader dapat menggunakan aplikasi yang telah disiapkan oleh tim PPDM. Aplikasi ini tidak hanya digunakan untuk kader yang memiliki usaha snack sehat tetapi juga untuk kader yang memiliki usaha lain seperti konveksi, pengrajin keset, pengusaha warung makan. Informasi yang sudah dipublikasikan termasuk usaha kader akan dapat terlihat oleh kader posyandu atau orang lain dengan berbagai deskripsi produk yang telah dideskripsikan oleh pengelola produk tersebut sehingga mempercepat pengenalan produk tersebut dan meningkatkan pendapatan pengusaha produk tersebut dengan mudah dan modern melalui link atau web posyandu www.posyandusejati.com (Alifatin et al., 2018)

Sebagai upaya tindak lanjut kegiatan yang sudah dilaksanakan, kegiatan tahap ketiga adalah memberikan tantangan kader untuk membuat jajanan sehat yang dapat dikembangkan sehingga meningkatkan pendapatan bagi kader kesehatan. Kegiatan ini bertujuan untuk meningkatkan kesadaran serta semangat untuk kader kesehatan bahwa jajanan sehat yang dibuat oleh ibu-ibu kader yang sederhana disajikan hanya kepada keluarga, saat ini dapat menjadi produk unggulan yang dapat meningkatkan pendapatan. Selain itu juga mempererat tali persaudaraan serta kekeluargaan antar sesama kader kesehatan, serta pentingnya kerjasama dan kekompakan tim. Kegiatan ini dihadiri oleh 45 kader kesehatan yang dibentuk menjadi 2 (dua) kelompok oleh tim PPDM. Hasilnya dari kedua kelompok tersebut menghasilkan jajanan sehat tradisional, dimana jajanan sehat ini dikonsumsi oleh kepala desa dan seperangkatnya serta tim PPDM sebagai juri. Kepala desa dan perangkatnya ikut andil dalam kegiatan ini dimana akan membantu memperkenalkan kepada masyarakat tentang snack sehat tradisional tersebut.

Tahap 4 setelah dilakukan kegiatan pelatihan maka terdapat kegiatan pendampingan. Kegiatan pendampingan ini bertujuan untuk memberikan motivasi kepada kader dalam meningkatkan perekonomian masyarakat khususnya pada kader kesehatan, meningkatkan kepercayaan kader kesehatan dalam memulai maupun mengelola usahanya sehingga dapat bertahan serta adaptif terhadap perubahan lingkungan dan meningkatkan kreativitas dari kader kesehatan dalam memulai atau mengelola usaha/ bisnisnya. Tahap ini melibatkan tokoh masyarakat seperti kepala desa dan seperangkatnya untuk menginformasikan bisnis atau produk yang dikelola oleh kader kesehatan sehingga masyarakat lebih mengetahui produk tersebut baik dengan cara berita dari mulut ke mulut merupakan hal penting dalam proses inovatif karena akan berpengaruh pada penggunaan produk oleh konsumen atau pemasaran melalui internet sehingga lebih luas jangkauan dalam pemasaran produk atau snack jajanan sehat tersebut (Hadiyati, 2009).

Berikut ini adalah kegiatan pelaksanaan aplikasi digitalis sederhana dalam upaya peningkatan perekonomian pada kader kesehatan di desa jetis kabupaten sukoharjo.

KESIMPULAN

Kesimpulan dari pelaksanaan kegiatan PPDM di Desa Jetis, Sukoharjo dengan sasaran kader kesehatan, ini melalui 4 (empat) tahap kegiatan yaitu (1). Pelatihan kader dalam bidang perkenomian, (2). Melatih kader dalam menggunakan aplikasi dalam pemasaran online bisnis, (3). Memberikan tantangan untuk kader dalam pembuatan jajanan sehat yang dapat dikembangkan sehingga meningkatkan pendapatan, (4). Memotivasi dan melakukan pendampingan untuk meningkatkan pendapatan melalui usaha mereka sendiri.

SARAN

Berdasarkan perkembangan yang dicapai dalam kegiatan PPDM ini hal yang disarankan pada kader kesehatan tetap meningkatkan dan memperluas strategi pemasaran terhadap produk atau usaha yang dimiliki melalui internet atau online.

DAFTAR PUSTAKA

- 2011. *Profile Kelurahan Jetis Kabupaten Sukoharjo*. Dinas Kependudukan dan pencatatan Sipil Kabupaten Sukoharjo
- Alifatin, A., Tri, L. H., Nurul, A., Betty, D. P. 2018. Optimalisasi Kualitas Kader Di Sektor Ekonomi dan Kesehatan Menuju Desa Wisata Kesehatan. *Jurnal Ilmiah Pengabdian Kepada Masyarakat*. Vol (3). No 1
- Hadiyati, E. 2009. Kajian Pendekatan Pemasaran Kewirausahaan dan Kinerja Penjualan Usaha Kecil. *Jurnal Manajemen dan Kewirausahaan*. Vol (11). No 2
- Kementrian Kesehatan. 2010. *Promkes : Buku Pegangan Kader Posyandu*. Jakarta
- Mahmudah, M. Alaika, N., Zulfi, Z. D. A., dan Achmad, A. 2018. Peningkatan Perekonomian Masyarakat Melalui Industri Kreatif Jambu Kristal Sebagai Olahan Dodol Di Desa Karangdoro Kecamatan Tegalsari Kabupaten Banyuwangi. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat Loyalitas*. Vol (1). No 1
- Murdani., Sus, W., dan Hadroni. 2019. Pengembangan Ekonomi Masyarakat Melalui Pemberdayaan Usaha Mikro dan Menengah (Studi di Kelurahan Kandri Kecamatan Gunungpati Kota Semarang). *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat ABDIMAS*. Vol (3). No 23